

HUBUNGAN PENGETAHUAN DAN SIKAP WANITA USIA SUBUR DENGAN PENCEGAHAN KISTA OVARIUM

Kurniawaty

Prodi D-III Keperawatan, STIKES 'Aisyiyah Palembang
kurniawaty@stikes-aisyiyah-palembang.ac.id

ABSTRAK

Latar Belakang: Perjalanan penyakit yang silent killer menyebabkan banyak wanita yang tidak menyadari bahwa dirinya sudah terserang kista ovarium dan hanya mengetahui pada saat kista sudah dapat teraba dari luar atau membesar. Kista ovarium juga dapat menjadi ganas dan berubah menjadi kanker ovarium. Dengan adanya pengetahuan mengenai kesehatan reproduksi khususnya pencegahan kista ovarium diharapkan wanita usia subur mampu memelihara kesehatan agar dapat memasuki masa kehidupan keluarga dengan reproduksi yang sehat. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pencegahan kista ovarium. **Metode:** penelitian ini menggunakan metode Cross Sectional sebanyak 30 sampel dengan tehnik purposive sampling variabel independen pengetahuan dan sikap variabel dependen pencegahan kista ovarium dianalisis menggunakan uji statistik Chi-square. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan distribusi frekuensi responden pengetahuan baik sebesar 16 orang (53.3%). Distribusi frekuensi responden sikap negatif sebesar 16 orang (53,3%). Distribusi frekuensi responden dalam pencegahan kista ovarium sebesar 17 orang (56,7%). Berdasarkan Uji statistic didapatkan nilai p value $0,011 \leq 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan pencegahan kista ovarium. Berdasarkan uji stastistik didapatkan nilai p value $0,011 \leq 0,05$ artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan pencegahan kista ovarium. **Saran:** Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi masukan bagi perawat serta dapat menambahkan program kegiatan penyuluhan pada semua wanita usia subur agar melakukan deteksi dini sehingga kejadian kista ovarium dapat dicegah sedini mungkin.

Kata kunci: Pengetahuan, sikap, pencegahan kista ovarium

ABSTRACT

Background: The course of the disease which is the silent killer causes many women who do not realize that they have been attacked by ovarian cysts and only know when the cyst can be felt from the outside or enlarged. Ovarian cysts can also become malignant and turn into ovarian cancer. With the knowledge of reproductive health, especially prevention of ovarian cysts, women of childbearing age are expected to be able to maintain health in order to enter a period of family life with healthy reproduction. **Objective:** This research aims to determine the relationship of knowledge and attitudes women of childbearing age with prevention of ovarian cysts. **Methods:** This study used Cross Sectional methods as many as 30 samples with techniques of purposive sampling. Independent variables of knowledge and attitude of the dependent variable prevention of ovarian cysts were analyzed using Chi-square statistical test. **Results:** The results of the study showed that the frequency distribution of respondents had good knowledge of 16 people (53.3%). The frequency distribution of respondents is a negative attitude of 16 people (53.3%). The frequency distribution of respondents in the prevention of ovarian cysts was 17 people (56.7%). Based on the test statistic obtained p value $0.011 \leq 0.05$ means that there is a significant relationship between knowledge with prevention of ovarian cysts. Based on the statistical test, p value $0.011 \leq 0.05$ means that there is a significant relationship between attitudes and prevention of ovarian cysts. **Suggestion:** It is expected that the results of this study can be input for nurses and can add extension programs to all fertile women to make early detection ovarian cysts can be prevented as early as possible.

Keywords : Knowledge, attitude, prevention of ovarium cysts

PENDAHULUAN

Perempuan mempunyai sistem reproduksi yang sangat sensitif terhadap kerusakan sehingga dapat terjadi disfungsi atau penyakit. Salah satu penyakit reproduksi yang menyerang wanita yaitu kista ovarium biasanya bersifat asimtomatis mengalami degenerasi yang dapat menyebabkan tekanan pada pelvik merupakan deteksi dini dari keganasan (Rukiyah, 2012).

Perjalanan penyakit yang *silent killer* atau secara diam-diam menyebabkan banyak wanita yang tidak menyadari bahwa dirinya sudah terserang kista ovarium dan hanya mengetahui pada saat kista sudah dapat teraba dari luar atau membesar. Kista ovarium juga dapat menjadi ganas dan berubah menjadi kanker ovarium (Prawirhardjo, 2018).

The American Cancer Society memperkirakan bahwa pada tahun 2014, sekitar 21.980 kasus baru kanker ovarium akan didiagnosis dan 14.270 wanita akan meninggal karena kanker ovarium di Amerika Serikat. Angka kejadian kista ovarium tertinggi ditemukan pada negara maju, dengan rata-rata 10 per 100.000, kecuali di Jepang (6,5 per 100.000). Insiden di Amerika 7,7 per 100.000 relatif lebih tinggi bila dibandingkan dengan angka kejadian Asia dan Afrika (WHO, 2015).

Angka kejadian kista ovarium di Indonesia pada tahun 2015 sebanyak 23.400 orang dan meninggal sebanyak 13.900 orang. Angka kematian yang tinggi ini disebabkan karena penyakit ini pada awalnya bersifat asimptomatik dan baru menimbulkan keluhan apabila sudah terjadi metastasis sehingga 60-70 % pasien datang pada stadium lanjut (Kemenkes, 2015).

Di Sumatera angka kejadian kista ovarium belum diketahui dengan pasti akan tetapi sebagai gambaran terdapat jumlah seluruh wilayah Sumatera dengan penderita kista ovarium tahun 2008-2009 sebanyak 47 orang. Sedangkan pada tahun 2010-2015 terjadi peningkatan kasus penderita kista ovarium sebanyak 116 kasus (Dumaris 2016).

Tingginya angka kematian karena penyakit ini dikarenakan tanpa adanya gejala dan tanpa menimbulkan keluhan, sehingga sulitnya mendeteksi penyakit ini menyebabkan 60%-70% Perempuan datang pada stadium lanjut. Insiden kista ovarium yaitu 7% dari populasi wanita dan 85% bersifat Jinak (Standar Pelayanan Medik Obstetri dan Ginekologi, 2006).

Pembinaan kesehatan reproduksi bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat pada wanita usia subur untuk mengatasi masalah yang ada. Dengan pengetahuan mengenai penyakit

reproduksi salah satunya kista ovarium diharapkan wanita usia subur mampu memelihara kesehatan agar dapat memasuki masa kehidupan keluarga dengan reproduksi yang sehat (Widyastuti, 2009).

Sikap merupakan reaksi atau respon yang masih tertutup dari seseorang terhadap stimulus atau objek sehingga suatu sikap belum tentu akan diwujudkan dalam bentuk suatu tindakan. Faktor-faktor lain termasuk faktor pendukung seperti fasilitas yang ada juga diperlukan untuk mengubah sikap menjadi tindakan yang positif. (Notoadmojo, 2012).

Untuk mengetahui dan mencegah agar tidak terjadi kanker ovarium maka seharusnya dilakukan pendeteksian dini kanker ovarium dengan pemeriksaan yang lebih lengkap sehingga dengan ini pencegahan terjadinya keganasan dapat dilakukan (Prawirohardjo, 2018). Untuk itu diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan dukungan dan motivasi kepada wanita usia subur untuk melakukan pemeriksaan dini dengan *papsmear* dan pemeriksaan panggul serta di konfirmasikan dengan ultrasonografi sehingga dapat meningkatkan dan mengurangi kecurigaan akan keganasan ovarium serta dampak menderita kista ovarium (Grenberg, 2007).

Penelitian oleh Sri Mulyati, 2014 tentang hubungan pengetahuan dan sikap Jurnal 'Aisyiyah Medika

wanita usia subur dengan pencegahan kista ovarium di Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi. Hasil penelitian menyebutkan responden yang memiliki pengetahuan rendah sebanyak 57 (59,4%) pengetahuan tinggi sebanyak 39 (40,6%) responden. Responden yang memiliki sikap negatif tentang kista ovarium sebanyak 63 (65,6%), sikap positif tentang kista ovarium sebanyak 33 (34,3%) responden. Responden yang memiliki pencegahan tentang kista ovarium sebanyak 36 (37,5%) responden. Ada hubungan pengetahuan (p -value 0,001) dan sikap (p -value 0,000) wanita usia subur dengan pencegahan kista ovarium.

Berdasarkan data yang didapatkan di Dinas Kesehatan Kota Palembang pada tahun 2016, cakupan Wanita Usia Subur sebesar 4.620 pasien dan pada tahun 2017 sebesar 3710 pasien di Puskesmas Pakjo Palembang. Angka kejadian kista ovarium di Puskesmas Pakjo Palembang belum diketahui secara pasti oleh karena peneliti tertarik untuk mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dan sikap wanita usia subur dengan pencegahan kista ovarium di Puskesmas Pakjo Palembang Tahun 2017.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif metode survei analitik dengan

pendekatan *cross sectional*. Sampel yang digunakan sebanyak 30 responden dengan menggunakan tehnik *Purposive Sampling*. Waktu penelitian Oktober-Februari 2018. Pengambilan sampel pada bulan Januari 2018. Variabel independen pengetahuan dan sikap variabel dependen pencegahan kista ovarium dengan menggunakan instrumen penelitian kuisisioner. Penelitian ini telah mendapatkan ijin penelitian dari Dinas Kesehatan Kota Palembang Nomor: 801/901/SDK/2017. Lokasi Penelitian di

Puskesmas Pakjo Palembang. Responden mengisi kuesioner setelah menandatangani lembar *informed consent*. Analisa data univariat berupa data distribusi frekuensi. Analisa bivariat menggunakan uji *chi-Square*.

HASIL PENELITIAN

Analisa Univariat

Berdasarkan hasil penelitian pada analisa univariat disajikan pada tabel sebagai berikut.

Tabel 1.

Distribusi Frekuensi Pencegahan Kista Ovarium dengan variabel Independen (N=30)

No	Variabel	Kategori	Jumlah	Persentase (%)
1	Pengetahuan	Baik	16	53.3
		Kurang	14	46.7
2	Sikap	Positif	14	46.7
		Negatif	16	53.3
3	Pencegahan Kista Ovarium	Mengerti	17	56.7
		Tidak Mengerti	13	43.3

Analisa Bivariate Hubungan Pengetahuan Wanita dengan Pencegahan Kista Ovarium

Analisa menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara

variabel Independen (pengetahuan) dengan variabel dependen (pencegahan kista ovarium), dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 2.

Hubungan Pengetahuan Wanita dengan Pencegahan Kista Ovarium

No	Pengetahuan Wanita	Pencegahan Kista Ovarium				Total	P Value
		Mengerti		Tidak mengerti			
		n	%	n	%		
1	Baik	13	81,2	3	18,8	16	100
2	Kurang	4	28,6	10	71,4	14	100
	Total	17	56,7	13	43,3	16	100

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *chi - square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan wanita usia subur dengan pencegahan kista ovarium ($p = 0,011, \alpha \leq 0,05$)

Hubungan Sikap Wanita dengan Pencegahan Kista Ovarium

Analisa menggunakan uji *Chi-Square* untuk mengetahui hubungan antara variabel Independen dengan variabel dependen, dapat dilihat pada tabel sebagai berikut.

Tabel 3.
Hubungan Sikap Wanita dengan Pencegahan Kista Ovarium

No	Sikap	Pencegahan Kista Ovarium				Total	P Value
		Mengerti		Tidak mengerti			
		n	%	n	%		
1	Positif	4	28,6	10	71,4	14	100
2	Negatif	13	81,2	3	18,8	16	100
	Total	17	56,7	13	43,3	100	0.011

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap wanita usia subur dengan pencegahan kista ovarium ($p = 0,011, \alpha \leq 0,05$)

PEMBAHASAN

Hubungan Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur dengan Pencegahan Kista Ovarium

Berdasarkan hasil analisis dengan menggunakan *chi - square* didapatkan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan wanita usia subur dengan pencegahan kista ovarium ($p = 0,011, \alpha \leq 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulyati (2014) dengan nilai *p-value* 0,001 yang berarti ada hubungan antara pengetahuan dengan pencegahan

kista ovarium. Semakin baik pengetahuan wanita usia subur maka semakin baik pula dalam melakukan pencegahan kista ovarium.

Pembinaan kesehatan reproduksi bertujuan untuk memberikan informasi dan pengetahuan yang berhubungan dengan perilaku hidup sehat pada wanita usia subur untuk mengatasi masalah yang ada. Dengan pengetahuan mengenai penyakit reproduksi salah satunya kista ovarium diharapkan wanita usia subur mampu memelihara kesehatan agar dapat memasuki masa kehidupan keluarga dengan reproduksi yang sehat (Widyastuti, 2009). Budiman & Riyanto (2013) mengatakan bahwa adanya informasi baru mengenai suatu hal memberikan landasan

kognitif baru bagi terbentuknya pengetahuan terhadap hal tersebut.

Asumsi peneliti bahwa pengetahuan dipengaruhi oleh banyak faktor diantaranya pendidikan, informasi, media massa, elektronik, pekerjaan, lingkungan dan budaya. Semakin banyak informasi yang didapat wanita usia subur tentang kista ovarium maka semakin baik pengetahuannya dalam melakukan pencegahan kista ovarium sehingga mampu memelihara kesehatan reproduksinya.

Hubungan Sikap Wanita Usia Subur dengan Pencegahan Kista Ovarium

Hasil uji statistik menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang bermakna antara sikap wanita usia subur dengan pencegahan kista ovarium ($p = 0,011, \alpha \leq 0,05$). Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Mulyati (2014) dengan nilai *p-value* 0,000 artinya ada hubungan yang bermakna antara sikap dengan pencegahan kista ovarium.

Sikap merupakan suatu bentuk kesiapan atau kesediaan untuk bertindak, dan bukan merupakan pelaksanaan motif tertentu (Newcomb dalam Notoatmodjo, 2012). Output sikap pada setiap individu dapat berbeda, jika suka atau setuju terhadap suatu objek maka akan mendekat, mencari tahu, dan bergabung, sebaliknya jika tidak suka atau tidak setuju maka akan

menghindar atau menjauhi (Budiman & Riyanto, 2013).

Asumsi peneliti bahwa banyak faktor yang mempengaruhi sikap seseorang antara lain pengalaman pribadi, pengaruh orang lain, kebudayaan, media massa dan faktor emosional. Pengalaman pribadi orang yang anggota keluarganya terkena kista ovarium mengambil sikap positif dalam mencegah kista ovarium. Selain itu faktor seseorang memiliki sikap negatif bisa karena terpengaruh oleh orang lain. Apabila faktor yang mempengaruhi cenderung negative maka wanita usia subur akan memiliki sikap yang negative dalam melakukan pencegahan kista ovarium.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Setelah dilakukan analisa Univariat dan Bivariat terhadap variabel hubungan pengetahuan dan sikap terhadap pencegahan kista ovarium di puskesmas pakjo Palembang tahun 2018 maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pengetahuan baik sebesar 16 responden (53,3%), Sikap negatif perempuan terhadap pencegahan kista ovarium 16 responden (53,3%). Pencegahan kista ovarium sebanyak 17 responden (56,7%)
2. Adanya hubungan yang bermakna antara pengetahuan perempuan

terhadap pencegahan kista ovarium dimana nilai p value = 0,011.

- Adanya hubungan bermakna antara sikap perempuan terhadap pencegahan kista dimana didapatkan nilai p value = 0,011.

Saran

- Bagi Peneliti Selanjutnya
Dapat dijadikan *referensi* dan tolak ukur bagi peneliti selanjutnya yang akan mengembangkan desain penelitian

tentang kista ovarium.

- Bagi Puskesmas Pakjo Palembang
Diharapkan tenaga kesehatan dapat memberikan penyuluhan yang kontinue tentang kesehatan reproduksi perempuan terutama pencegahan kista ovarium sehingga dapat melakukan deteksi sedini mungkin.

DAFTAR PUSTAKA

- Aritonang, Rina Tetty, (2015) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Tentang Kesehatan Reproduksi Di SMK YADIKA 13 Tambun, Bekasi Tahun 2015*
- Airlangga, (2017) *Kandungan Kebidanan Obsteri Ginekologi* <https://dokterairlangga.com/2017/07/09/wanita-usia-subur-dan-masa-reproduktif-sehat/>
- Budiman, Riyanto, Agus (2013) *Kapita Selekta Kuesioner : Pengetahuan Dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan/ Budiman, Agus Rianto - Jakarta : Salemba Medika, jilid I., 224 hlm., 15,5 x 24 cm*
- Greenberg, (2007) *Kedokteran Klinis*. Jakarta: Erlangga
- Kemendes, (2015). *Profil Kesehatan Indonesia Tahun 2014*. Jakarta. Kementerian Kesehatan
- Maulana H, (2016). *Makanan Sehat Untuk Mencegah Penyakit Kista* <https://pengobatankistarahim.web.id/makanan-sehat-untuk-mencegah-penyakit-kista/>
- Mulyati, S. (2014) *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Wanita Usia Subur Dengan Pencegahan Kista Ovarium DI Wilayah Kerja Puskesmas Rawasari Kota Jambi Tahun 2014*.
- Nurarif, A.H & Kusuma H. (2015). *Nanda Nic Noc Asuhan Keperawatan Jogjakarta : Mediacion*
- Nugroho, T. (2012). *Obstetri dan Ginekologi Untuk Kebidanan Dan Keperawatan Yogyakarta : Nuhamedika*.
- Notoatmodjo, Sekidjo (2012). *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Rineka Cipta
- _____. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta

Rukiyah, dkk (2012). *Asuhan Kebidanan IV. Patologi Bagian 2*. Trans Info Medika: Jakarta

Sari, W, dkk. (2012). *Panduan Lengkap Kesehatan Wanita*. Jakarta : Penabur Plus⁺

Prawirohardjo, S (2018). *Ilmu Kebidanan*. Jakarta: PT Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo

Widyastuti Yani, dkk, (2009), *Kesehata Reproduksi*. Yogyakarta: Fitramaya